

## SINOPSIS

### **Asuhan Berkesinambungan pada Ny.F Usia 29 Tahun G1P0Ab0Ah0 Dengan Ketuban Pecah Dini di Puskesmas Tegalrejo**

Kesejahteraan suatu bangsa dapat dipengaruhi oleh kesejahteraan ibu dan anak, kesejahteraan ibu dan anak dipengaruhi oleh proses kehamilan, persalinan, nifas, neonatus dan juga saat pemakaian alat kontrasepsi. Proses tersebut akan menentukan kualitas sumber daya manusia pada masa mendatang. Pelayanan kesehatan maternal dan neonatal merupakan salah satu unsur penentu status kesehatan.<sup>1</sup> Kesehatan maternal neonatal dapat juga diartikan sebagai tolak ukur untuk menilai kualitas pelayanan obstetrik dan ginekologi di suatu wilayah, yang dapat dilihat dari Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) di wilayah tersebut. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pelayanan kesehatan yang bersifat menyeluruh dan bermutu kepada ibu dan bayi dalam lingkup kebidanan adalah melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif (*continuity of care*).

Ny. F usia 29 tahun G1P0Ab0Ah0 selama kehamilannya rutin memeriksakan kehamilan di Puskesmas Tegalrejo. Pendampingan pada Ny. F dilakukan pada saat usia kehamilan 35 minggu 3 hari dengan melakukan kunjungan rumah. Selama kehamilan tidak ditemukan adanya komplikasi pada Ny. F. Persalinan Ny. F berlangsung secara *caesar* oleh dokter di RSA UGM atas indikasi ketuban pecah dini (KPD).

By.Ny. F lahir secara *sectio caesarea* pada tanggal 26 Maret 2025 pukul 15.00 WIB berjenis kelamin laki-laki, lahir langsung menangis, menangis kuat, tonus otot aktif, warna kulit kemerahan. Berat badan lahir 3000 gram Panjang 48 cm, By.Ny.F dengan BBLC CB SMK. Selama masa neonatus bayi sehat. Pada masa nifas Ny. F mengatakan tidak ada keluhan. Ibu memilih untuk menggunakan alat kontrasepsi MKJP atau IUD.